

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang berkenaan dengan pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan yang bertempat di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 7.5 Banjarmasin (Kertak Hanyar) Kalsel.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XIII* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Koperasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Koperasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 67 orang per juni 2016.³

2. Sampel

*A sample is a subset of a population or public.*⁴ Sampel ialah bagian dari populasi atau masyarakat. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel. Jadi, sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil 40 pegawai yang diambil sebagai sampel.

²Sugihartno, *Teknik Sampling* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

³Aini S.Sos, Pengelolah Arsip, *Wawancara Priadi*, Banjarmasin, 22 Maret 2017.

⁴Dan Lattimore, et.al., *Public Relations the Profession and the practise* (New York: The Mc Graw-Hill Companies, 2004), hlm. 102.

⁵Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 118.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk menjadi sampel. Adapun teknik yang digunakan *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10% (0,1)

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 67 orang.

Adapun jumlah sampel diambil dengan perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

⁶Nanang Martono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF analisis isi dan data sekunder* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm 79

$$n = \frac{67}{1+67(0,1)^2}$$

$$n = \frac{67}{1,67}$$

$$n = 40,11$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dari pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 40 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Provinsi Kalimantan Selatan berupa jumlah pegawai, gambaran struktur kepengurusan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Provinsi Kalimantan Selatan dan lain-lain.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dengan tujuan melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), yaitu pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan tulis responden.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object.*⁷ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

⁷Hair, et.al., *Marketing Research within a Changing Information Enviroment*, (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

⁸*Ibid.*, hlm. 93.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Tabel 3.1
Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Diberi Skor 5
Setuju (S)	Diberi Skor 4
Netral (N)	Diberi Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi Skor 1

Sumber: Diolah 2017

G. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah kuesioner/angket kepada responden yaitu memberikan pertanyaan tertulis dengan responden yang jawaban-jawabannya dicantumkan (angket tertutup) untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, kuesioner atau angket tersebut digunakan untuk memperoleh data dari responden. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian.

Tabel 3.2
Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Motivasi (X ₁)	Kebutuhan psikologis	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kebutuhan hidup yang diterima pegawai - Tingkat terpenuhinya kebutuhan pegawai untuk keluarganya 	Emron Edison, Yohny Anwar, dan Imas Komariyah, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> (Bandung: Alfabeta, 2016)
	Kebutuhan rasa aman	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kenyamanan suasana dan lingkungan kerja - Tingkat penerimaan (perasaan) yang menyenangkan terhadap rekan-rekan kerja 	
	Kebutuhan untuk disukai	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat perhatian pemimpin terhadap pekerjaan pegawainya - Tingkat persamaan pegawai dimata pemimpin 	
	Kebutuhan harga diri	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat perlakuan dan kesopanan pemimpin terhadap pegawainya - Tingkat penghargaan atau perhatian pemimpin terhadap prestasi yang didapatkan oleh pegawainya 	
	Kebutuhan pengembangan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat dukungan pemimpin untuk mengembangkan diri pegawainya 	

Disiplin Kerja (X ₂)	<p>Kehadiran</p> <p>Ketaatan pada peraturan kerja</p> <p>Ketaatan pada standar kerja</p> <p>Tingkat kewaspadaan yang tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memintan izin apabila terlambat atau tidak dapat masuk kerja - Menggunakan seragam sesuai dengan peraturan - Bekerja sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan - Teliti dalam bekerja - Berhati-hati dalam menggunakan peraturan kantor 	Veithzal Rivai, Dkk, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek</i>
Kinerja (Y)	<p>Target</p> <p>Kualitas</p> <p>Waktu</p> <p>Taat asas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Focus terhadap target - Memenuhi kuantitas - Kualitas sesuai dengan standar yang sudah diterapkan - Memiliki prosedu tentang pencapaian kualitas - Pekerjaan selesai tepat waktu - Anggota berkomitmen terhadap pentingnya ketepatan waktu - Dilakukan dengan cara yang benar - Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan 	Emron Edison, Yohny Anwar, dan Imas Komariyah, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> (Bandung: Alfabeta, 2016)

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan

dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan.
2. *Koding*, memberikan tanda, simbol atau kode terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
3. *Klasifikasi data*, yaitu mengolompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
4. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁹ Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

⁹Danang Suyanto, *Metode Penelitian untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Caps, 2011), hlm. 127.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu *item* yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05 artinya suatu item dianggap memiliki keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikansi terhadap skor total item.¹⁰

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]} \sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 22 for window*.

¹⁰Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Prakti SPSS dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 36.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau waktu yang berlainan. Karena hasilnya yang konsisten, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).

Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk uji instrumen pengumpulan data yaitu metode Cronbach's Alpha. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila r_{α} positif dan $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ $df = (n-2)$.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 =varian pada butir

σ_1^2 = varian total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal

yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau BLUE terpenuhi. Adapun uji asumsi yang dilakukan terhadap penelitian ini yaitu uji asumsi dasar, meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.¹¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

¹¹*Ibid.*, hlm. 52-55.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara uji glejser. Menurut Gujarati uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.¹²

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (dL dan dU).

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu pelayanan, kebutuhan, dan promosi terhadap variabel terikat yaitu minat anggota dalam melakukan pembiayaan murabahah.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan anggota dalam melakukan pembiayaan murabahah pada koperasi konsumen syariah arrahmah banjarmasin

X₁ = motivasi

¹² *Ibid.*, hlm. 187.

- X_2 = disiplin kerja
- a = nilai konstanta
- b = koefisien regresi
- e = error

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan maka dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji T (uji signifikansi parsial).

a. Uji Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

b. Uji F (uji simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel motivasi dan disiplin kerja yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keputusan kinerja pegawai Dinas Koperasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan maka dilakukan uji F.

c. Uji T (uji parsial)

Uji T digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* tidak sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.